

**ANALISIS PERANCANGAN DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
INDUSTRI RUMAHAN ANYAMAN LONTAR
DI KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

Oleh

ARSITA RAIS

105730464014



**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

**ANALISIS PERANCANGAN DAN PENERAPAN SISTEM
AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH
INDUSTRI RUMAHAN ANYAMAN LONTAR
DI KABUPATEN TAKALAR**

SKRIPSI

Oleh

ARSITA RAIS

105730464014

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

MOTTO

Kebahagiaan sama dengan kenyataan dikurangi ekspektasi

(Tom Magliozzi)

Mimpimu tidak mempunyai tanggal kadaluarsa

Ambil nafas dalam-dalam dan coba lagi

(KT. Witten)

PERSEMBAHAN

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiinnn.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : ARSITA RAIS
No. Stambuk : 105730464014
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu tanggal 13 Oktober 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 04 Safar 1440 H
13 Oktober 2018 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., Ak.CA
NIDN. 0916096601

Pembimbing II

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903078

Mengetahui,

Dekan



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903078

Ketua Prodi Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA.CSP
NBM. 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ARSITA RAIS, NIM : 105730464014**, diterima dan diperiksa oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:191/Tahun 1440H/2018M, Tanggal 13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Safar 1440 H
13 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM (.....) (Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Andi Rustam, SE.,MM.Ak.CA (.....)
2. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP (.....)
3. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
4. Abd. Salam HB, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARSITA RAIS
Stambuk : 105730464014
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi
Pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Anyaman Lontar
di Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapapun

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,





ARSITA RAIS

Diketahui oleh

Dekan

Ketua Prodi Akuntansi,


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM. 903078


Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
NBM. 107 3428

ABSTRAK

ARSITA RAIS. 2018. Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar Kabupaten Takalar, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Ansyarif Khalid dan Ismail Rasulong

UMKM telah dipilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk keluar dari masalah-masalah sosial. Kontribusi yang begitu besar UMKM berikan untuk pembangunan ekonomi. Melihat kontribusi yang begitu besar diberikan UMKM, maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM, karena kenyataannya UMKM memiliki kelemahan yang biasanya terjadi dalam pengelolaan keuangan. Banyak bisnis yang mengalami masalah keuangan, akibatnya usaha mengalami gulung tikar. Masalah pengelolaan keuangan adalah faktor yang dapat menyebabkan kegagalan pada UMKM. Salah satu cara penyelesaian adalah dengan praktik akuntansi yang benar. Tentunya ini berlaku untuk semua UMKM apapun jenisnya, termasuk UMKM Hidayah Art & Craft di Kabupaten Takalar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Hidayah Art & Craft, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft dan bagaimana merancang suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan pada UMKM Hidayah Art & Craft. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM tersebut masih sangat sederhana dan belum sepenuhnya efektif. Dalam melakukan pencatatan akuntansi UMKM Hidayah Art & Craft masih menggunakan sistem manual. Menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti UMKM Hidayah Art & Craft merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan terlebih dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi.

Kata Kunci : Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah, Penerapan Akuntansi

ABSTRACT

ARSITA RAIS. 2018. Analysis of Design and Application of Accounting Systems for Small and Medium Enterprises in the Lontar Woven Home Industry of Takalar Regency, Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Ansyarif Khalid and Ismail Rasulong

UMKM have been chosen by most Indonesians to get out of social problems. The huge contribution of UMKM is to economic development. Seeing the huge contribution given by UMKM, more attention is needed to develop and maintain the existence of UMKM, because the reality is that UMKM have weaknesses that usually occur in financial management. Many businesses are experiencing financial problems, as a result the business has gone bankrupt. Financial management issues are factors that can cause failure in UMKM. One way of solving is by correct accounting practices. Of course this applies to all UMKM of any type, including Hidayah Art & Craft UMKM in Takalar Regency.

The purpose of this study was to determine the extent to which accounting is applied by UMKM Hidayah Art & Craft, to know the factors that cause low accounting in UMKM Hidayah Art & Craft and how to design an accounting system that can be used in Hidayah Art & Craft UMKM. The research was conducted using a qualitative approach. The research location was determined using purposive sampling. Data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation, and data triangulation.

The results of the study show that the application of accounting by MSMEs is still very simple and not yet fully effective. In carrying out accounting records, the UMKM Hidayah Art & Craft still uses a manual system. According to data collected by UMKM researcher Hidayah Art & Craft, it was difficult to compile financial statements especially in recording their finances only to record expenses and collect transaction evidence.

Keyword : *Micro Business, Small Business and Medium Business, Application Accounting*

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang Maha Bijaksana yang memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Tiada kata yang patut peneliti ucapkan selain puji syukur Kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya sehingga peneliti merampungkan skripsi ini, walaupun dalam penyusunan skripsi ini peneliti menemukan banyak hambatan-hambatan.

Skripsi dengan judul : “**Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar Kabupaten Takalar**” yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam proses penyusunan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, peneliti menyadari bahwa hasil ini tidak akan dapat penulis selesaikan tanpa motivasi, bantuan dan doa dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Rais Rahim dan Ibunda Hadawiah** yang sungguh aku tak mampu membalasnya, baktiku pun tak akan pernah bisa membalas setiap hembusan kasih, luapan cinta, yang mempertaruhkan seluruh hidupnya

untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik anaknya dengan sepenuh hati.

Selama menempuh studi maupun dalam merampungkan dan menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H Abd. Rahman Rahim, SE.,MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Ansyarif Khalid.,SE.,M.Si.,Ak.CA selaku Pembimbing Pertama yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungannya skripsi ini.
5. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM selaku pembimbing Kedua yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungannya skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan, dan pelayanan yang layak selama peneliti melakukan studi.

7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Tak lupa pula dengan Teman sekaligus sahabatku Ana Purnama Sari dan Siska Amelia yang senantiasa memberikan dukungan dan doa
9. Saudara-saudar(i)ku atau keluarga terdekat yang telah memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil dan motivasi selama peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan, kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhirul Kalam, peneliti berharap semoga apa yang telah dibuat dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan kita semua. Untuk itu hanya kepada Allah SWT peneliti menyerahkan semua kepadaNya, semoga kita semua selalu diberi berkah dan rahmatNya serta senantiasa dalam perlindunganNya.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Makassar, Oktober 2018

Peneliti,

Arsita Rais

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Gambaran Umkm Di Indonsia	8
B. Perancangan Sistem Akuntansi	11
C. Penerapan Sistem Akuntansi Di Umkm	18
D. Sistem Akuntansi Yang Sebenarnya	24

E. Penelitian Terdahulu	27
F. Kerangka Konsep	31
G. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
B. Metode Pengumpulan Data	35
C. Jenis Dan Sumber Data	36
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Defenisi Operasional	37
BAB IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Profil Perusahaan	38
B. Visi dan Misi UMKM Hidayah Art & Craft	39
C. Struktur Organisasi UMKM Hidayah Art & Craft	39
D. Produk UMKM Hidayah Art & Craft	41
E. Pemasaran	41
F. Keuangan	42
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Standar Akuntansi Umum	43
B. Sistem dan Prosedur Pencatatan Akuntansi UMKM Hidayah Art & Craft	49
C. Peranan Akuntansi Bagi UMKM	51
D. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Akuntansi Pada UMKM Hidayah Art & Craft	53

E. Rancangan dan Implementasi Sistem Akuntansi Pada UMKM Hidayah Art & Craft	55
F. Manfaat Hasil Analisis Untuk Pengembangan Perusahaan pada UMKM Hidayah Art & Craft	60
G. Penyajian Laporan Keuangan	61
BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nasabah Bprs As-Salam Untuk Modal Usaha	4
Tabel 2.1	Contoh Kode Nominal	21
Tabel 2.2	Contoh Kode Kelompok	23
Tabel 2.3	Contoh Kode Blok	24
Tabel 2.4	From Neraca Saldo Awal	26
Tabel 2.5	From Jurnal Umum	26
Tabel 2.6	From Buku Besar	27
Tabel 2.7	From Laporan Laba Rugi	27
Tabel 2.8	From Neraca	27
Tabel 2.9	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 5.2	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas UMKM Hidayah Art & Craft	57
Tabel 5.3	Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas UMKM Hidayah Art & Craft	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Akun Kelompok	22
Gambar 2.3	Kerangka Konsep	33
Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi UMKM Hidayah Art & Craft	40
Gambar 5.1	Flowchart Dokumen Persediaan Bahan Baku	56
Gambar 5.2	Flowchart Sistem Akuntansi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntansi artinya suatu sistem yang menangani segala hal mengenai akuntansi. Sistem akuntansi didalam perusahaan berguna untuk mengumpulkan serta menyimpan data-data yang menyangkut aktivitas yang terjadi di dalam suatu perusahaan dan juga sebagai suatu informasi terpercaya yang dapat digunakan untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan. Menurut Laudon (2010), sistem akuntansi merupakan suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyebarkan beberapa informasi untuk mendukung kegiatan di suatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan, serta menganalisis masalah di organisasi tersebut. Jadi, dalam artian singkat, sistem akuntansi berarti suatu sistem yang terstruktur yang dapat membantu pengguna didalam suatu perusahaan untuk menginput transaksi-transaksi ekonominya.

Suatu usaha yang ingin maju dan berkembang memerlukan suatu sistem akuntansi yang baik, sehingga dalam menghasilkan laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang baik dan dapat diandalkan. Keputusan keuangan dalam setiap usaha benar-benar berdasarkan data yang valid yang pada akhirnya bermanfaat bagi perusahaan. Unsur dari suatu sistem akuntansi (*Accounting System*) adalah meliputi: transaksi (dokumen), jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan. Penyusunan unsur dari sistem akuntansi berkiblat pada Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK UKM)

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, membuat usaha kecil menengah menjadi wahana yang baik bagi pencipta lapangan pekerjaan yang produktif karena proses produksi dalam industri - industri berskala kecil dan menengah pada umumnya bersifat padat karya. Sampai saat ini UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jenis jumlah usaha, segi pencipta lapangan pekerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi Nasional. UMKM adalah salah satu kunci agar bangsa ini keluar dari krisis, karena mayoritas entitas organisasi atau usaha yang terkait dengan sektor riil adalah UMKM, dan sebagian besar orang percaya bahwa salah satu kunci agar bangsa ini keluar dari krisis adalah dengan cara menggerakkan sektor riil, dalam kenyataan ini banyak masyarakat yang mampu untuk menjadi investor pada UMKM, tetapi mereka tidak mendapatkan kepastian keuntungan yang akan mereka peroleh dari investasi tersebut. Hal ini dikarenakan tidak adanya laporan keuangan UMKM yang dapat menjadi rujukan investor untuk menginvestasikan uangnya pada UMKM. UMKM pada kenyataan mendapatkan laba yang sangat besar karena permintaan pasar yang tinggi, tetapi karena kekurangan dana, UMKM tersebut tidak dapat memenuhi permintaan pasar hanya karena tidak adanya laporan keuangan yang baik, maka UMKM dapat kehilangan kesempatan memperoleh dana untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga dengan cara memperdayakan sektor UMKM, maka jelas akan terlihat hasil nyata peningkatan kinerja bangsa yang signifikan (Fansuri, 2006).

Kabupaten Takalar adalah salah satu Kabupaten yang cukup kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia, terutama pada sektor industri kecil dan kerajinan. Sektor industri dan kerajinan yang ada di Kabupaten Takalar

antara lain gerabah, makanan, dan lain-lain. Kelompok industri kecil mempunyai peranan strategis dalam peningkatan pendapatan, penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha serta membantu mengatasi kemiskinan. Industri kecil, industri rumah tangga dan kerajinan telah dibina dan didorong perkembangannya.

Kepala bidang koperasi Diskopnakerdrans Kabupaten Takalar, Abdul Haris menjelaskan berdasarkan laporan Bank Indonesia wilayah Kabupaten Takalar neraca aliran modal selama kurun lima tahun terakhir, posisi simpanan dana masyarakat Takalar sudah mencapai kurang lebih Rp 5,798 triliun. Atau mengalami pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 5,52%. Sedangkan dana yang disalurkan kepada pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) dalam bentuk kredit baru sekitar 2,298 triliun. Kondisi demikian ini adanya pertumbuhan yang dinamis dari sektor usaha kecil dan menengah di Kabupaten Takalar dalam waktu terakhir ini. Di sisi lain, gambaran tentang usaha kecil dan menengah selama kurun lima tahun terakhir secara umum juga mengalami peningkatan cukup besar yakni 16,5% dengan jumlah UKM yang ada di Kabupaten Takalar sudah mencapai sebanyak 19.726 unit. Pemberian bantuan dana ke UKM dari pemerintah dapat melalui BUMN ataupun lembaga pembiayaan seperti bank. Pada tahun 2008 di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) As-sallam terdapat 96 nasabah yang mendapatkan bantuan modal usaha. Jumlah nasabah per periode dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Data Nasabah BPRS As-Salam untuk Modal Usaha

Bulan	Jumlah Nasabah (Orang)
Januari	10
Februari	5
Maret	10
April	3
Mei	0
Juni	9
Juli	4
Agustus	12
September	26
Oktober	12
November	5
Desember	0

Sumber : BPRS Al-Sallam, 2008

Jumlah UMKM di kabupaten Takalar 19.726 unit, dari jumlah UMKM yang ada hanya 0,5% yang mendapatkan bantuan dari BPRS As-Sallam. Dibandingkan jumlah UMKM yang ada, sangat sedikit UMKM yang mendapatkan bantuan dari BPRS As-sallam. Bantuan dana tidak hanya dari BPRS ada lembaga pembiayaan lain yang memberikan bantuan dana ke UMKM seperti Bank Rakyat Indoseia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI). Bank Mandiri, BTPN dan bank-bank lainnya. Selain itu program *Company Responsibility Social* (CRS) dari beberapa BUMN juga memberikan bantuan kepada UMKM, seperti Telkom, Pertamina dan lainnya, tetapi tidak semua UMKM yang mendapat bantuan dana. Hal ini disebabkan UMKM yang mengajukan pinjaman dana tidak dapat memenuhi semua syarat peminjaman. Salah satu syarat peminjamannya adalah melampirkan laporan keuangan tahunan dari UMKM tersebut. Banyak UMKM yang tidak mengetahui cara pembuatan laporan keuangan. Sehingga ini menjadi kendala bagi mereka dalam mengajukan pinjaman dana.

Sama halnya pada UMKM "Hidayah Art & Craft", UMKM ini membutuhkan dana yang lebih banyak untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Pada saat ini UMKM "Hidayah Art & Craft" untuk mendapatkan kredit dari suatu BUMN. Ini

bukan pertama kalinya UMKM “Hidayah Art & Craft” mengajukan suatu kredit, tetapi UMKM “Hidayah Art & Craft” merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. UMKM “Hidayah Art & Craft” dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu mereka langsung buat laporan keuangan secara sederhana. Ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam peminjaman dana. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk evaluasi keuangan perusahaan dan pasar pengambilan keputusan. Inilah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Salah satu kelemahan usaha kecil adalah mereka tidak menerapkan sistem pencatatan keuangan yang memadai atau belum adanya sistem akuntansi. Para pelaku UMKM tersebut pada umumnya tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola catatan pembukuan yang teratur. Sehingga banyak diantara mereka yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Selain itu para UMKM juga beranggapan bahwa pengadaan catatan akuntansi hanya akan membuang waktu dan biaya. Mereka merasa direpotkan dengan pencatatan keuangan dan berpikir bahwa yang terpenting adalah mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Salah satu penyebab rendahnya tingkat pembuatan laporan pada UMKM adalah UMKM diwajibkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang sama seperti usaha besar. Inilah yang memberatkan UMKM dalam membuat laporan keuangan, karena untuk membuat laporan keuangan, UMKM membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan manfaat yang akan diperolehnya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah adanya sistem akuntansi dengan menggunakan software akuntansi yang saat ini sudah banyak

beredar, seperti *Zahir Accounting* yang user friendly dan sudah banyak digunakan oleh pelaku UMKM. Karena itu dalam mengembangkan UMKM dibutuhkan kerja sama berbagai pihak untuk dapat menciptakan UMKM yang mandiri, produktif, dan memiliki daya saing yang tinggi. Pemerintah, lembaga profesi, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan hendaknya dapat mendorong, membina dan memfasilitasi praktek akuntansi pada UMKM. Agar hal tersebut dapat berjalan selaras, maka pelaku UMKM juga harus bisa merubah *mindset* dan memiliki *awareness* terhadap pentingnya praktek akuntansi. Dengan demikian maka usaha tersebut akan menjadi usaha yang feasible, bankable, accountable, dan profitable. Dengan adanya kerjasama dalam hal praktek UMKM dengan berbagai pihak yang terkait, maka akan meningkatkan produktivitas sumber daya UMKM, sehingga terwujud UMKM yang mandiri, produktif, dan berdaya saing tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft Kab. Takalar ?
2. Apakah faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft ?
3. Bagaimana merancang sistem akuntansi yang dapat digunakan pada UMKM Hidayah Art & Craft ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft Kab. Takalar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft Kab. Takalar.
3. Mengidentifikasi perancangan aplikasi sistem akuntansi yang dapat digunakan pada UMKM Hidayah Art & Craft Kab. Takalar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian untuk memperluas pengetahuan sehubungan dengan penerapan sistem akuntansi bagi UMKM guna menciptakan UMKM yang mandiri , produktif, dan memiliki daya saing yang tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penuli

Sebagai bahan referensi dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam perancangan dan penerapan sistem akuntansi bagi UMKM.

- b. Bagi Jurusan

Dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sistem informasi akuntansi

- c. Bagi Universitas

Dapat menambah pembendaharaan buku-buku yang ada diperpustakaan sekaligus sebagai referensi atau tambahan informasi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun laporan tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gambaran UMKM di Indonesia

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Kondisi umum UMKM di Indonesia dapat digambarkan dari populasi tahun 2007 terdapat 49,8 juta unit usaha yaitu sama dengan 99,9% jumlah unit usaha di Indonesia. Sedangkan penyerapan tenaga kerja = 88,7 juta yaitu sama dengan 96,9% dari seluruh tenaga kerja Indonesia. Sebagai salah satu pilar utama ekonomi nasional, UMKM harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat tersebut, yang diwujudkan melalui pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap UMKM sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh.

1. Prinsip pemberdayaan UMKM meliputi :
 - a. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
 - b. Perwujudan kebijakan publik yang transparan akuntabel dan berkeadilan
 - c. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM

- d. Peningkatan daya saing UMKM, dan penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian secara terpadu.

2. Tujuan pemberdayaan UMKM

- a. Mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
- c. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka pemerdayaan UMKM pemerintah telah mengeluarkan kebijakan kemitraan, antara lain: PP No. 44/1997 tentang kemitraan. Sebagai tindak lanjutnya, pemerintah menerbitkan Keppres No.127/2001 tentang Bidang/ Jenis Usaha yang terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan syarat kemitraan. Selanjutnya, diterbitkan kebijakan teknis berupa Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Dalam memperdayakan UMKM perlu diperhatikan permasalahan yang dihadapi UMKM itu sendiri. Dalam Lampran Prepres No.5/2010 RPJMN 2010-2014.

3. Permasalahan UMKM

- a. Permasalahan belum kondusifnya iklim usaha

Koperasi dan UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan yang mendasar dalam menjalankan usahanya, termasuk tantangan untuk berkompetensi dan berkompetisi dalam persaingan pasar global yang cukup berat. Untuk itu, pemberdayaan koperasi dan UMKM masih perlu

dilanjutkan dilanjutkan dalam periode 5 (lima) tahun mendatang. Koperasi dan UMKM dalam periode 5 tahun kedepan masih mengalami masalah yang terkait belum kondusifnya iklim usaha sebagai berikut:

- 1) Belum efektifnya koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan pemberdayaan koperasi dan UMKM yang direncanakan dan diimplementasikan oleh berbagai kementerian dan lembaga. adanya prosedur dan administrasi berbiaya tinggi.
- 2) Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana untuk memberdayakan koperasi dan UMKM.
- 3) Kurangnya partisipasi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemerintah, dan masyarakat dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM

b. Permasalahan produk dan pemasaran

Koperasi dan UMKM masih menghadapi masalah dalam pengembangan produk dan pemasarannya. Permasalahan tersebut meliputi:

- 1) Terbatasnya akses koperasi dan UMKM kepada teknologi dan lembaga litbang.
- 2) Kurang kepedulian koperasi dan UMKM mengenai prasyarat mutu dan desain produk dan kebutuhan konsumen.
- 3) Kurangnya insentif untuk berkembangnya lembaga pendukung koperasi dan UMKM.
- 4) Belum terbangunnya prinsip kemitraan dalam satu kesatuan struktur/strategi pengembangan usaha yang bersinergi sesuai dengan rantai nilai (value chain).

- 5) Masih adanya gap dalam kebutuhan pertumbuhan UMKM yang tinggi dan ketersediaan sumberdaya.
4. Rendahnya kualitas SDM
 - a. Belum dipertimbangkannya karakteristik wirausaha dalam pengembangan UMKM.
 - b. Rendahnya kapasitas pengusaha skala mikro, kecil dan menengah serta mengelola koperasi.
 - c. Masalah rendahnya motivasi dan budaya wirausaha mikro dalam membangun kepercayaan.
 - d. Masih rendahnya tingkat keterampilan dan kapasitas pengelola usaha.

B. Perancangan Sistem Akuntansi

1. Perancangan

Defenisi perancangan dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan, menurut Azhar Susanto (2004:332) “spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis computer yang telah dipilih selama tahap analisis”. Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2005:51) “perancangan adalah kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah”. Berdasarkan defenisi-defenisi diatas penulis dapat memberikan simpulan bahwa perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah logis untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi diperusahaan yang diperoleh dari pemulihan alternatif sistem

Definisi sistem menurut Jogiyanto HM (2002:1) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan

suatu sasaran tertentu". Definisi sistem menurut Mulyadi (2001:15) "sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melakukan kegiatan pokok perusahaan". Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat memberikan simpulan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan melakukan kegiatan pokok perusahaan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2. Informasi

Definisi informasi dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain, menurut Jogianto (2005:8) "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". Sedangkan dalam buku Memahami Sistem Informasi, definisi informasi menurut Witarto (2004:9) "informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberikan kejutan atau surprise pada yang menerimanya"

3. Sistem Informasi

Definisi sistem informasi dalam" buku yang berjudul Analisis dan Desain, Menurut Jogiyanto (2005:11) Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Adapun definisi dalam buku yang berjudul Memahami Sistem Informasi, menurut Witarto (2004:19) "sistem informasi adalah sistem yang berisi SPD (Sistem Pengolahan Data) yang dilengkapi dengan kanal-kanal komunikasi yang digunakan dalam sistem organisasi data". Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem

informasi adalah sistem yang berisi SPD (Sistem Pengelolaan Data) dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang bersifat manajerial.

4. Akuntansi

Definisi akuntansi dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar, menurut Soemarso (2004:3) “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Adapun definisi akuntansi dalam buku yang berjudul Akuntansi Keuangan, menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:2) “proses yang terdiri dari indentifikasi, pengukuran, dan pelaporan 23 informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang akan menggunakan informasi tersebut.

5. Akuntansi Berbasis Komputer

Awal tahun 1990-an di tengah maraknya penggunaan komputer pribadi, pengguna komputer di Indonesia mulai mengenal program aplikasi akuntansi berbasis sistem operasi DOS (disk operating system). Saat itu program yang paling populer adalah Daceasy Accounting (DEA). DEA merupakan pertama yang dikenal dan diajarkan diberbagai perguruan tinggi maupun lembaga kursus. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Sistem operasi komputer mulai bergeser ke Windows. Program aplikasi lain mulai dikenal seperti MYBO, peachtree, Accpace, Simply Accounting, Platinum, Accounting Professional, dan QuickBook yang merupakan produk

luar negeri. Program aplikasi akuntansi buatan Indonesia antara lain Accurate2000, Zahir Accounting, dan Jamparing (Arifin,2006).

Program tersebut pada dasarnya dibuat massal dan siap dioperasikan untuk mengelolah data akuntansi untuk perusahaan dagang atau jasa. Jarang sekali program aplikasi akuntansi yang dibuat untuk keperluan perusahaan manufaktur. Prosedur pengoperasian setelah program terpasang di komputer yaitu pengguna melakukan pengaturan awal periode akuntansi, menyiapkan nama akun, nama pemasok, nama pelanggan, pencatatan data barang, mengatur akun penghubung dan saldo awal. Setelah pencatatan data awal selesai, pengguna sudah dapat mencatat transaksi dan hanya sebagian kecil transaksi yang dicatat dalam jurnal seperti akuntansi manual. Hanya dengan sekali input data, pengguna sudah dapat memperoleh laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, buku besar, rincian piutang maupun hutang, mutasi barang dan sebagainya setiap saat diperlakukan.

6. Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001: 3) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Akuntansi" adalah "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal buku besar dan buku pembantu serta laporan dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan". Definisi sistem akuntansi dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi. Menurut George H. Bodnan (2004:225) " Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan

transaksi-transaksi organisasi guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

7. Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi dalam buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi. Menurut Hartono (2005:17). Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang didapat dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.

8. Persediaan

Definisi Persediaan dalam buku yang berjudul Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang, menurut Suharli (2006:227) "persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah barang dalam proses produksi, barang jadi". Definisi persediaan menurut Soemarso "persediaan barang dagang adalah barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali". Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang dimiliki perusahaan yang ada dalam gudang untuk dijual kembali. Metode penilaian persediaan akuntansi dalam buku yang berjudul Akuntansi Suatu Pengantar. (2002:385-393).

- a. Penetapan harga pokok persediaan
- b. Metode FIFO (First In First Out)

Metode FIFO adalah metode penetapan harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang terdahulu dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang paling akhir.

c. Metode LIFO (Last In First Out)

Metode LIFO adalah metode harga pokok persediaan yang didasarkan atas tanggapan bahwa barang-barang paling akhir dibeli akan merupakan barang yang dijual pertama kali. Persediaan akhir dinilai dengan harga pembelian yang terdahulu.

d. Metode Rata-rata (Average)

Metode Rata-rata adalah metode penetapan harga pokok persediaan dimana dianggap bahwa harga pokok rata-rata dari barang yang tersedia dijual akan digunakan untuk menilai harga pokok yang dijual dan yang terdapat dalam persediaan.

e. Metode Identifikasi Khusus (special identification)

Metode Identifikasi Khusus (special identification) adalah harga pokok yang dibebankan ke barang-barang yang dijual dan yang masih ada dalam persediaan didasarkan atas harga pokok yang dikeluarkan khusus dan barang-barang yang bersangkutan.

f. Metode Taksiran

g. Metode Eceran (Retail Method)

Metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas dasar hubungan, yang terdapat dalam tahun berjalan, antara harga pokok dengan harga jual.

h. Metode Laba Bruto atau Metode Laba Kotor (Gross Profit Method)

Metode Laba Bruto adalah metode penetapan harga pokok persediaan secara taksiran yang didasarkan atas hubungan, yang terdapat dalam periode yang lalu, antara laba bruto dengan harga jual.

9. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Definisi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dalam buku yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menurut Krismiaji (2005:4) “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis”. Definisi persediaan dalam buku yang berjudul Akuntansi Untuk Bisnis dan Dagang (2006:227) “persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal persediaan. Pada bisnis manufaktur, persediaan meliputi bahan mentah, barang dalam proses produksi, barang jadi”. Nama Barang, Kode Barang, Tanggal, No Bukti Penambahan, pengurangan, Saldo Banyak, Harga Pokok, Jumlah Pokok, Banyaknya Harga Pokok. Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari kegiatan yang terdiri dari data persediaan barang yang ada pada gudang.

10. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Definisi berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sistem yang menyangkut masalah pencatatan persediaan dan penilaiannya, baik itu dalam proses penerimaan barang atau pengeluaran barang yang dilakukan oleh

perusahaan tersebut. Dalam hal ini proses yang terjadi dari input, proses, hingga menjadi sebuah output yaitu proses penerimaan barang dari Pertamina, membuat jurnal, posting ke buku besar, hingga menghasilkan laporan pendukung yang terdiri dari laporan bulanan, kartu persediaan, metode FIFO (First in First Out) dimana persediaan akhir akan dinilai dari harga pembelian yang paling akhir. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan dalam buku yang berjudul Sistem Akuntansi. Menurut Mulyadi (2001:579).

C. Penerapan Sistem Akuntansi di UMKM

Bagi para wirausahawan tentu sangat dimengerti bahwa informasi keuangan atau akuntansi keuangan yang handal dan tepat waktu dapat menjadi faktor penentu penting untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan bisnis yang ditekuninya. Hal ini termasuk menentukan strategis untuk meraih tujuan dan mempertahankan laju bisnis dengan beroperasi secara efisien yang dimaksud dengan informasi keuangan adalah catatan-catatan tentang rekap penjualan, daftar piutang, daftar hutang, jurnal dan buku besar juga data persediaan. Laporan-laporan tersebut seharusnya tercantum pada laporan keuangan yang terdiri dari arus kas, neraca, juga laporan laba rugi.

Laporan keuangan ini dapat menjadi gambaran kondisi finansial perusahaan bahkan pada perusahaan berskala kecil dan menengah. Laporan keuangan idealnya disusun secara standar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dengan bahasa yang dipahami oleh pelaku usaha. Dengan demikian laporan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengambilan keputusan untuk pengajuan kredit, tawaran kerja sama, dan sebagainya. Seperti yang sudah banyak terjadi proses merintis pelaporan keuangan atau pembukuan yang

baik bukanlah hal muda yang dilakukan oleh semua orang karena diperlukan prinsip-prinsip pemukiman dan sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Itulah sebab para pengusaha menengah dan kecil enggan menerapkan sistem akuntansi standar apabila dibutuhkan perangkat mahal atau harus mempekerjakan staf. Jika saat ini usaha yang ditekuni masih berskala micro, mungkin buku kas cukup menjadi sistem informasi yang memadai, tetapi bila usaha tersebut makin berkembang sistem pembukuannya pun harus turut berkembang. Misalnya pada perusahaan manufaktur sistem yang selayaknya harus semakin berkembang adalah sistem pergudangan dan sistem penjualan atau pembelian bahan baku.

Bila perusahaan kecil atau menengah tersebut semakin berkembang maka sistem yang beroperasi dalam perusahaan akan memproses transaksi yang semakin banyak. Dengan demikian biaya pengelolaan akan semakin membengkak dan hal ini mutlak dibutuhkan sebagai tindakan pencegahan atas potensi terjadinya kesalahan atau keterlambatan dalam proses pembukuan. Kemajuan teknologi menjawab kebutuhan ini hadirnya dengan beragam software akuntansi seperti misalnya Zahir, Oracle, Omega, MYOB, Accurate, SAP, Quickbook, dan lain-lain. Software-software tersebut dapat dioperasikan pada sebuah komputer saja atau dalam suatu jaringan dua komputer atau bahkan lebih.

Masing –masing komputer tersebut akan mengakomodasi fungsi-fungsi yang berlainan sebagaimana sistem-sistem pada pelaporan keuangan. Beragam software tersebut telah menyediakan fitur-fitur kasir, pembelian, penjualan, gudang, perpajakan, dan pembukuan. Untuk usaha kecil dan menengah untuk sementara anda bisa menggunakan software dengan fitur sistem buku kas

sederhana yang cukup terjangkau. Jenis software yang disarankan bagi anda adalah software lokal seperti Accurate, Omega, atau Zahir dengan harga murah anda sudah dapat membuat pencatatan keuangan secara otomatis dengan sistem terintegrasi.

Selain pencatatan keuangan, tantangan lain yang harus dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah yang usahanya mulai berkembang adalah mematuhi prinsip-prinsip penyusunan laporan akuntansi standar. Sebagai mana yang telah disinggung sebelumnya, laporan keuangan standar tak hanya berguna bagi pemilik usaha untuk memonitor perkembangan usahanya tetapi juga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pihak ketiga. Mereka ini adalah para bankir, calon mitra bisnis, Dirjen Pajak, Mitra Usaha, dan pihak-pihak lain yang berkaitan.

Ditahun 2009 Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi untuk Usaha Kecil dan hal ini merupakan terobosan yang berguna karena cukup ringkas dan lebih muda dipraktekkan. Meskipun cukup ringkas, tetapi untuk prinsip-prinsip umum tetap harus dijalankan sebagaimana pada jenis usaha yang lain. Dengan adanya standar laporan keuangan tersebut tentu dapat menjadi acuan yang lebih sederhana dan lebih diterima oleh kalangan wirausahawan yang lebih luas. Buku standar penyusunan laporan keuangan tersebut secara lengkap bernama Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kelebihan yang bisa diperoleh oleh para pengusaha kecil dan menengah bila sanggup memenuhi hal yang berkenan dengan pelaporan keuangan atau akuntansi tersebut adalah terciptanya iklim usaha yang sehat pada skala usaha kecil dan menengah. Hal ini akan menunjang kekuatan ekonomi rakyat yang

semakin kokoh dimasa depan karena usaha-usaha kecil ini memiliki harapan untuk berkembang menjadi lebih besar.

Ada beberapa kode akun yang banyak digunakan seperti kode numeral, kode desimal, kode mnemonik serta kode kombinasi huruf dan angka.

1. Kode Numerial

Kode numeral adalah cara pengkodean akun berdasarkan nomor secara berurutan, yang dapat dimulai dari angka 1,2,3 dan seterusnya.

Contoh kode akun numeral dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 contoh Kode Numerial

Kode Akun	Nama Akun
-	<i>Harta :</i>
1	Kas
2	Piutang Usaha
3	Perlengkapan (Bahan habis pakai)
4	Peralatan
5	Tanah
6	Gedung
-	<i>Kewajiban :</i>
7	Utang usaha
8	Utang gaji
9	Utang bank
-	<i>Modal :</i>
10	Modal vira
-	<i>Pendapatan :</i>
11	Pendapatan usaha
12	Pendapatan sewa
-	<i>Beban :</i>
13	Beban gaji
14	Beban perlengkapan
15	Beban listrik, air dan telepon

Sumber:

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/14120/1/H09per.pdf>

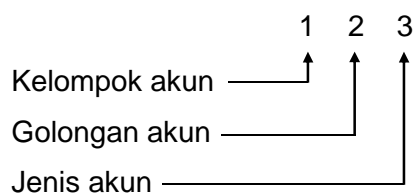
2. Kode Desimal

Kode desimal adalah cara pemberian kode akun dengan menggunakan lebih dari satu angka. Setiap angka mempunyai arti, kode desimal ini dapat dibedakan atas kode kelompok dan kode blok.

3. Kode Kelompok

Kode kelompok merupakan cara pemberian kode akun dengan mengelompokkan akun. Setiap kelompok akun diberi kode sendiri-sendiri.

Contoh:



Gambar 2.1. Kode Akun Kelompok

Akun utang usaha kelompok akun harta diberi nomor 1 untuk harta. Golongan akun harta lancar yang diberikan dengan nomor kode 1, kemudian merupakan harta jenis lancar yang ketiga sehingga diberi nomor urut 3, dari cari mengelompokkan harta tersebut momor akun piutang usaha diberikan nomor kode tiga angka yaitu 113. Contoh kode kelompok dapat dilihat pad Tabel 2.2 berikut

Tabel 2.2 Contoh Kode Kelompok

Kode Akun	Kelompok Akun	Golongan Akun	Jenis Akun		
1	Harta	Harta lancar	Kas Piutang usaha		
11					
111					
112					
11....					
12		Harta tetap	Peralatan		
121					
12....					
3				Modal vira	Prive vira
31					
311					
4	Pendapatan	Pendapatan usaha	Pendapatan jasa service		
41					
411					
42		Pendapatan diluar usaha	Pendapatan sewa		
421					
5				Beban	Beban usaha
51					
511					
512	Beban luar usaha	Beban bunga			
52					
521					
52....					

Sumber:

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/14120/1/H09per.pdf>

4. Kode Blok

Kode blok adalah pembagian kode akun dengan cara memberikan satu blok kode setiap kelompok akun. Misalnya harta diberikan nomor 100 - 199, Kewajiban diberi 200 - 299, Modal diberikan nomor 300 - 399, Pendapat nomor 400 - 499 dan beban nomor 500 - 599. Secara rinci, contoh kode blok dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Contoh Kode Blok

Kode Akun	Golongan Akun
100-199	Harta
100-149	Harta lancar
101	Kas
102	Piutang usaha
150-199	Harta Tetap
151	Peralatan
200-299	Kewajiban
200-249	Utang lancar
201	Utang usaha
250-299	Utang jangka panjang
251	Utang bank
300-399	Modal
301	Modal Tn Ryan
400-499	Pendapatan
400-449	Pendapatan Usaha
401	Pendapatan jasa service
450-499	Pendapatan luar usaha
451	Pendapatan sewa
500-599	Beban
500-549	Beban usaha
501	Beban gaji
550-599	Beban luar usaha
551	Beban bunga

Sumber:

<https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/14120/1/H09per.pdf>

D. Sistem Akuntansi Yang Sebenarnya

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem hampir terdiri dari beberapa subsistem kecil yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada sebagai contoh, fakultas ekonomi adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa program studi, yang masing-masing merupakan subsistem. Akan tetapi, fakultas itu sendiri adalah suatu subsistem dari Universitas.

SIA terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (peripheral device) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dari aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Berikut adalah contoh pembentukan neraca saldo awal, pembentukan jurnal umum, buku besar, laba/rugi, dan pembentukan neraca.

1. Pembentukan Neraca Saldo Awal

Neraca saldo dibuat berdasarkan sisa saldo suatu akun. Neraca saldo ini merupakan langkah awal pada tahap pengikhtisaran. Neraca saldo meringkas semua perkiraan yang ada pada buku besar hingga dapat menjadi sumber keterangan untuk melakukan pembuatan laporan laba/rugi dan neraca. Neraca saldo yang akan dibentuk seperti pada Tabel 2.4:

Tabel 2.4 *Form* Neraca Saldo Awal

No Akun	Nama Akun	Saldo

2. Pembentukan Jurnal Umum

Bukti pencatatan yang telah disiapkan di masukkan kedalam proses pencatatan. Salah satu proses pencatatan adalah jurnal. Jurnal sangat penting karena bila pencatatan langsung dilakukan ke dalam buku besar, resiko kesalahan sangat besar. Contoh jurnal yang akan dibuat dapat dilihat pada Tabel 2.5 :

Tabel 2.5 *From* Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debet			Kredit		
		No Akun	Nama Akun	Jumlah	No Akun	Nama Akun	Jumlah

3. Pembentukan Buku Besar

Pengertian buku besar atau yang biasa disebut *ledger* diawali dengan pengertian akun terlebih dahulu. Akun adalah formulir atau daftar yang digunakan untuk mencatat perubahan keadaan keuangan baik itu harta, hutang, modal biaya ataupun penghasilan yang disebabkan oleh semua transaksi sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Daftar ini dikumpulkan

dan kumpulan itulah yang disebut buku besar. Buku besar yang dibuat dalam sisten akuntansi ini dapat dilihat pada Tabel 2.6:

Tabel 2.6 *Form* Buku Besar

No Akun	Nama Akun:	Saldo Awal:		Saldo Akhir
Tanggal	Uraian Transaksi	Debet	Kredit	Saldo

4. Pembentukan Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi dapat menjelaskan tentang penghasilan, biaya dan selisih keduanya dalam sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Bentuk laporan laba rugi yang akan dibuat dilihat pada Tabel 2.7:

Tabel 2.7 *Form* Laporan Laba Rugi

Keterangan	Nilai

5. Pembentukan Neraca

Salah satu laporan keuangan yang dibuat di akhir tahun adalah neraca (balance sheet), yakni sebuah laporan yang menjelaskan posisi harta, hutang dan modal sebuah perusahaan pada waktu tertentu. Bentuk neraca yang akan dibentuk dapat dilihat pada Tabel 2.8 :

Tabel 2.8 *Form* Neraca

No Akun	Nama Akun	Saldo



E. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi yang berjudul Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar, menyelesaikan proses pembentukan model sistem akuntansi di UMKM Anyaman Lontar yang dimulai dari kalasifikasi akun. Peneliti

mengembangkan sistem akuntansi yang telah ada dan kemudian mengukur efektifitas dan efisiensi sistem yang dibuat berdasarkan *input, output, process, benefit, dan impact*. hasil dari penelitian ini adalah model sistem akuntansi yang dibuat berdasarkan pada transaksi yang sering digunakan UMKM Aircraft Model. Model sistem akuntansi ini dibuat berdasarkan pada pedoman pencatatan keuangan yang berlaku secara umum.

Tabel 2.9

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Ernawati, Jumirin Asyikin, Octavia Sari (2016)	Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi oleh usaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang usaha dagang di Kota Banjarmasin masih kurang. Dari hasil skor tertimbang skala Guttman yaitu 0,064 dimana skala tersebut berada pada No association or low association (weak association) yang menunjukkan rendahnya penerapan sistem akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang usaha dagang di Kota Banjarmasin.
2.	Windy Atmawardi ni Rachman (2011)	Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia)	Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan solusi yang tepat untuk membantu masalah yang terjadi di CV. Smart Teknologi Indonesia adalah merancang sistem informasi akuntansi berbasis terkomputerisasi. Desain dari sistem ini adalah untuk siklus pendapatan dan siklus pelaporan keuangan karena harus disesuaikan dengan kegiatan utama CV. Smart

			Teknologi Indonesia, kurangnya prosedur untuk merekam siklus pendapatan sehingga sulit dalam menghasilkan laporan keuangan.
3.	Hairun Nisa (2017)	Analisis system pengendalian intern persetujuan kredit dalam memperkecil resiko piutang tak tertagih pada nusa surya ciptadan cabang martapura	Hasil pada penelitian ini yaitu pada system pengendalian intern persetujuan kredit pada PT. Nusa Surya Ciptadana cabang Martapura sebaiknya sebelum menyetujui pengajuan kredit nasabah survey harus memperoleh otoritas oleh fungsi kredit yakni kepala cabang dan kepala surveyor hal ini bertujuan untuk mengurangi pemberian kredit kepada nasabah yang tidak layak.
4.	Irma Wati Kansil (2013)	Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah	Hasil penelitian bahwa sebagian besar pelaku UKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap. Pelaku UKM menganggap bahwa akuntansi merupakan hal yang sulit yang memerlukan waktu dan biaya tertentu ketika akan menerapkannya.
5.	Nurul Utami Permatasari (2015)	Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon	Hasil penelitian menunjukan bahwa dari ke 6 UMKM di Kelurahan Drajat hanya 3 yang menerapkan akuntansi, yaitu Pabrik Roti Lumbung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, dan Nabila Snack. Hal ini dapat terlihat dari jenis pencatatan keuangan yang dimiliki, Pabrik Roti Lumbung Sari memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi, buku penjualan, dan buku kas, sedangkan Distributor Coklat Kusuma Bersaudara memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi dan buku penjualan, selanjutnya untuk Nabila Snack memiliki

			jenis pencatatan keuangan bukti transaksi, buku penjualan, dan buku kas.
6	Nurul Aini dan Latifah Rifani (2015)	Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya	Berdasarkan permasalahan yang ada pada UKM Kampung kue, peneliti memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yaitu dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Desain yang disusun dalam penelitian ini adalah desain sistem untuk siklus penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UKM Kampung Kue agar dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan Power Desaigner 6, Sybase Power Designer 12.5 dan Microsoft Visio 2010. Aplikasi ini menunjang perancangan sistem informasi akuntansi pada UKM Kampung Kue Surabaya.
7.	Latifah Rifani dan Nurul Aini (2016)	Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rungkut Surabaya	Pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara manual dan tidak berkelanjutan, sulitnya mencari modal dan melihat perkembangan keuangan usaha menjadi kendala dan permasalahan yang dihadapi pada UKM Kampung Kue. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memberikan solusi dengan membuat aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Aplikasi yang dibangun dalam penelitian ini adalah aplikasi sistem untuk siklus penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kondisi UKM agar dapat membantu mempermudah

			dalam menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan Power Designer 6, Sybase Power Designer 12.5 dan Microsoft Visio 2010, PHP sebagai bahasa pemrograman dan SQL sebagai database, aplikasi sistem informasi akuntansi pada UKM Kampung Kue Surabaya ini dibangun dan diimplementasikan.
--	--	--	---

F. Kerangka Konsep

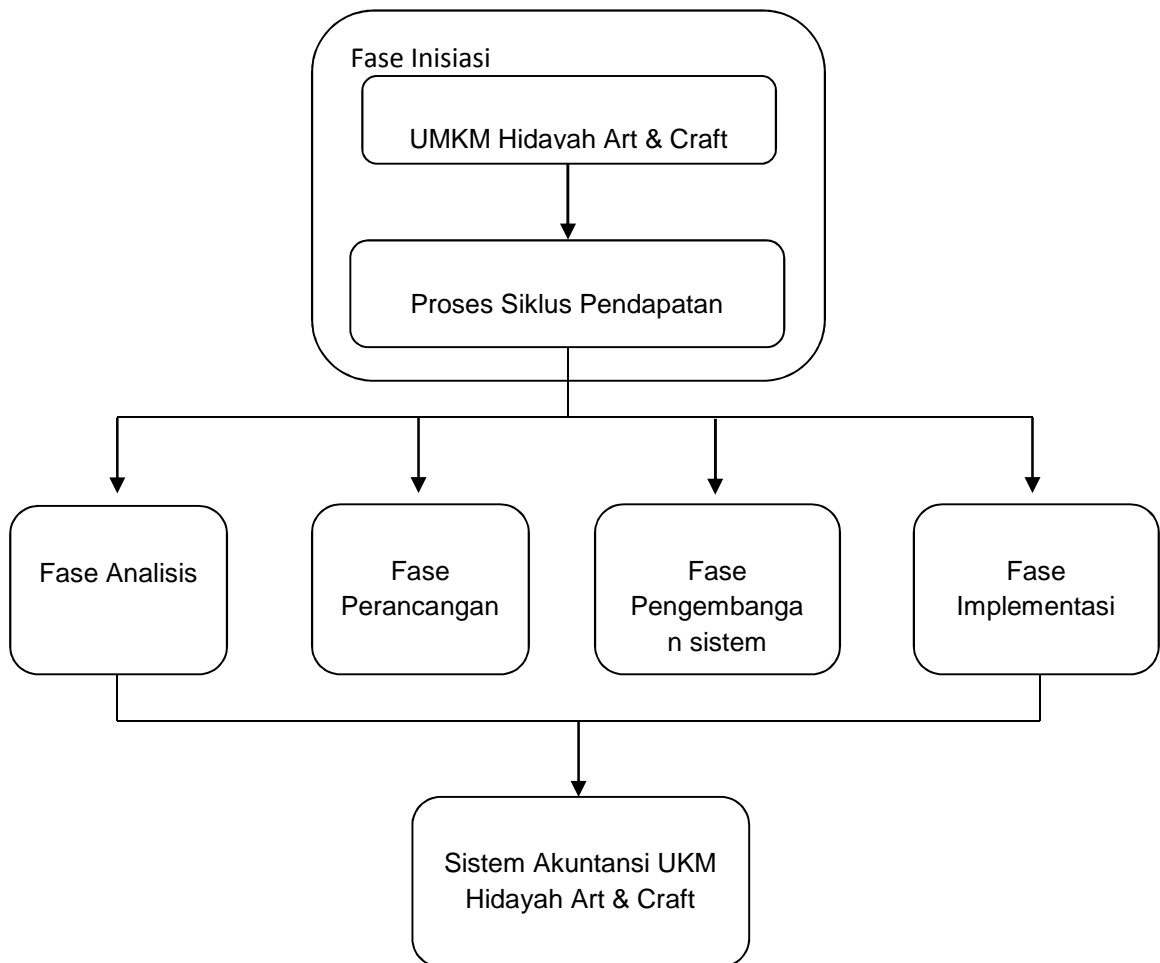
Untuk merancang suatu sistem sampai kepada pengembangannya terdiri dari lima fase yaitu fase inisiasi, fase analisis, fase perancangan, fase pengembangan sistem, dan fase implementasi. Pada fase awal yaitu fase inisiasi, diawali dengan persiapan dalam mengumpulkan dan mengetahui masalah yang terjadi pada objek UMKM. Hidayah Art & Craft merupakan salah satu UMKM industri anyaman lontar. UMKM ini membutuhkan dana yang lebih banyak untuk dapat memenuhi permintaan pasar. Ini bukan pertama kalinya UMKM “Hidayah Art & Craft” mengajukan suatu kredit, tetapi UMKM “Hidayah Art & Craft” merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. UMKM “Hidayah Art & Craft” dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu mereka langsung buat laporan keuangan secara sederhana.

Dalam pencatatan keuangan UMKM “Hidayah Art & Craft” hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran, sedangkan pada penerimaan kas tidak terdapat pencatatan. Inilah sebabnya proses dari siklus pendapatan harus diketahui terlebih dalam penyusunan laporan keuangan. Siklus pendapatan sendiri terdiri

dari semua aktivitas penjualan dan penerimaan kas, yang berkaitan dengan distribusi barang dan jasa kepada entitas lain serta pengumpulan pembayaran atas peristiwa tersebut.

Selanjutnya data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Analisis dilakukan dengan membuat flowchart dari sistem berjalan untuk mempelajari dan melihat permasalahan yang terjadi sebagai acuan untuk sistem yang diusulkan pada fase perancangan. Setelah tahap analisis dilakukan, maka analisis sistem mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dikerjakan. Bagaimana membentuk suatu sistem umumnya disebut dengan desain sistem/perancangan sistem. Sampai kepada fase pengembangan sistem dan fase implementasi membentuk suatu sistem akuntansi yang dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan pada UMKM Hidayah Art & Craft.

Secara sederhana kerangka konsep pada UMKM Hidayah Art & Craft dapat dijelaskan melalui gambar sebagai berikut :



Gambar 2.3

Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang hasil penelitian yang akan dilaksanakan untuk diselidiki lebih lanjut dan diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penarikan hipotesis sebagai berikut:

1. UMKM Hidayah Art & Craft Kab. Takalar sudah menerapkan sistem akuntansi.

2. Terdapat Faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft.
3. Sudah membangun aplikasi sistem akuntansi yang terkomputerisasi yang dapat digunakan pada UMKM Hidayah Art & Craft.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan, maka peneliti memilih tempat penelitian pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar. Sedangkan waktu yang direncanakan untuk melakukan penelitian adalah selama kurang lebih 2 bulan diperkirakan pada bulan Juli-Agustus 2018.

B. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, maka digunakan penelitian *study kasus* (*case study method*) dan pengumpulan data melalui penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan telah secara langsung dengan menggunakan buku sebagai bahan pustaka. Serta karangan ilmiah yang erat kaitannya dengan masalah diatas. Dan dapat ditambah pula bahan kuliah yang ada hubungannya dengan bahan kuliah yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian yang dilakukan dengan jalan mengadakan kunjungan secara langsung kepada objek penelitian yang telah ditetapkan

Untuk mengumpulkan data lapangan yang diperlukan, digunakan tehnik atau metode, sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang telah ditetapkan.

b. Wawancara

Yaitu tanya jawab yang dilakukan dengan beberapa industri rumah tangga yang langsung menangani masalah penjualan produksi.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Merupakan data yang berisi penjelasan-penjelasan seperti data mengenai sejarah anyaman lontar.

b. Data kuantitatif

Merupakan data yang berupa angka-angka, dimana dalam penulisan ini data kualitatif yang dimasukan adalah perhitungan harga jual dan pengembalian modal usaha.

2. Sumber data

a. Data primer, Data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan pengelola industri rumah tangga di kecamatan galesong selatan kabupaten Takalar.

b. Data sekunder, Data yang bersumber dari industri rumah tangga tersebut atau jawaban yang terkait, untuk melengkapi data atau informasi sehubungan pembahasan skripsi ini.

D. Populasi dan Sampel

Usaha mencapai hasil penelitian yang maksimal dengan objek penelitian yang layak, maka perlu ditetapkan populasi dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data industri rumah tangga di Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti sendiri yaitu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai variabel yang akan diteliti, variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional variabel tersebut yaitu Sistem Akuntansi.

Sistem Akuntansi adalah sebuah sistem yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi: Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip (1) cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai, (2) aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. (3) murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal (Rifani dan Nurul, 2016).

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Perusahaan

UMKM Hidayah Art & Craft berawal dari pengembangan ekonomi pedesaan dibentuk pada tahun 2007 dan dikembangkan sampai sekarang oleh Ir. Andi Rahman Sulaiman sebagai wadah menghimpun para perajin yang bertujuan pada peningkatan kualitas dan kuantitas produk, pendapatan, serta kemajuan usaha. Perajin yang terhimpun dalam wadah pembinaan kelompok hubungan kemitraan bukan antara majikan dan bawahan ini beranggotakan 124 orang dari 8 kelompok perajin di 5 desa di Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Menurut Andi anyaman, anyaman serat lontar merupakan produk asli buatan tangan yang diproses secara tradisional dan tanpa menggunakan mesin.

Menurut pimpinan "Hidayah Art & Craft" Andi Rahman Sulaiman (54) anyaman serat lontar awalnya hanya dibuat songkok guru/ songkok to bone yang biasanya dikenakan khusus pada acara bugis makassar. Namun seiring berjalannya waktu kerajinan itu kemudian dikembangkan menjadi berbagai produk seperti tas, kipas, topi, tutup saji dan aneka cinderamata. Andin dan kelompoknya biasanya menjual sebuah peci dengan harga sekitar Rp75.000, sedangkan produk anyaman lainnya antara 100.000 hingga Rp300.000. Potensi pasar anyaman serat lontar sangat besar terutama ketika menjelang Ramadhan. Anyaman karya para perajin Takalar ini pernah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian dan terakhir dari Pertamina Awards untuk kategori mitra unggulan pemberdayaan masyarakat.

B. Visi dan Misi UMKM Hidayah Art & Craft

Kegiatan utama UMKM Hidayah Art & Craft adalah produsen penghasil anyaman lontar yang bertujuan pada peningkatan kualitas dan kuantitas produk, pendapatan, serta kemajuan usaha. Untuk mencapai tujuan perusahaan, tentunya setiap perusahaan memiliki visi dan misi, sama halnya dengan UMKM Hidayah Art & Craft. Adapun visi dan misi tersebut, adalah :

1. Visi UMKM Hidayah Art & Craft

Meningkatkan ekonomi pedesaan.

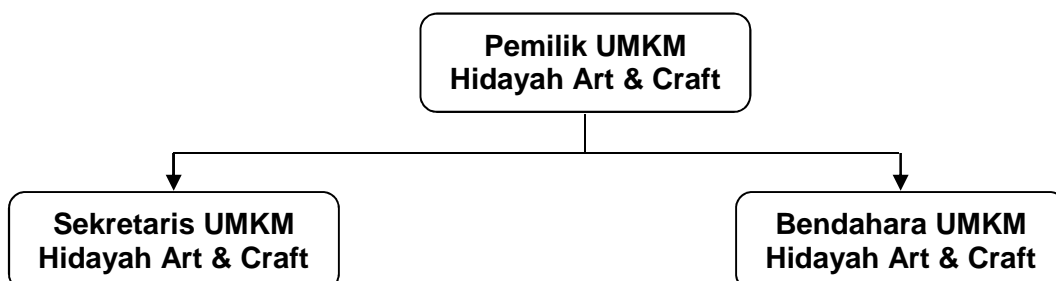
2. Misi UMKM Hidayah Art & Craft:

- a. Meningkatkan pendapatan ekonomi pengrajin, melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produk, yang berdampak pada kemajuan usaha bagi UMKM “Hidayah Art & Craft”.
- b. Membentuk Lembaga Bina Karya Mandiri (Memberikan Pelatihan)
- c. Membuat badan usaha Hidayah Art & Craft untuk memasarkan produk pengrajin
- d. Peningkatan produk yang sudah ada (makin putih, makin halus).

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Hidayah Art & Craft sangat sederhana, bisa dikatakan dalam UMKM ini tidak mempunyai struktur. Karena semua kegiatan yang terjadi di UMKM ini dikelola oleh Andi Rahman Sulaiman dan dibantu oleh karyawannya. Karyawan yang dimiliki oleh UMKM Hidayah Art & Craft ini tidak tetap. Bagian pemasarannya sendiri Andi Rahman Sulaiman bekerja sama dengan beberapa orang yang disebut agen. Struktur organisasi UMKM Hidayah Art & Craft.

Secara sederhana struktur organisasi UMKM Hidayah Art & Craft sebagai berikut :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi UMKM Hidayah Art & Craft

Andi Rahman Sulaiman pemilik UMKM Hidayah Art & Craft mempunyai tugas yang paling banyak. Tugas Andi Rahman Sulaiman mulai dari pemilihan bahan baku sampai menjaga hubungan baik ke konsumen. Secara garis besar tugas Andi Rahman Sulaiman adalah sebagai berikut, pemilihan bahan baku, memeriksa persediaan bahan baku, pembuatan penjadwalan produksi, menetapkan harga pokok, mencatat daftar pemesanan, memegang keuangan, mengembangkan produknya, memperluas jaringan kerja, menjaga hubungan baik dengan karyawan, konsumen dan instansi pemerintah serta swasta.

Karyawan bagian produksi merupakan karyawan tidak tetap yang digaji perminggu. Jumlah karyawan dibagian ini tidak tentu tergantung jumlah produksi atau jumlah pesanan. Bagian produksi mempunyai tugas dalam melakukan produksi sampai dengan pengemasan. Sedangkan karyawan pemasaran merupakan agen (tenaga penjual) yang bertugas memasarkan produk ke masyarakat luas.

D. Produk UMKM Hidayah Art & Craft

UMKM Hidayah Art & Craft memproduksi berbagai macam produk yaitu songkok guru/ songkok to bone, peci haji padat, songkok haji, peci lancip kerawang, peci oval kerawang, peci cura' la'ba, topi pantai, topi pet, kipas angin dan gelang, asbak, lampu hias dinding, lampu gantung, tempat tissue. Bahan baku yang paling utama adalah pelepah yang berasal dari pohon lontar, adapun pengolahan bahan bakunya yaitu :

3. Pelepah ditumbuk menggunakan matril/ anak lesung pada landasan kayu yang keras
4. Pelepah yang telah ditumbuk direndam pada kolam perendaman selama 4-7 hari
5. Setelah kulit pelepah lapuk, pelepah kemudian diambil dari perendaman dan lakukan tahap 1
6. Buka kulit pelepah
7. Rendam kembali selama kurang dari 4 hari
8. Pisahkan kulit pelepah dengan ampas kasar menggunakan sisir
9. Serat kembali dibersihkan dengan menggunakan sekam padi
10. Jika serat sudah benar-benar bersih rendam serat menggunakan air cucian 23 hari
11. Keringkan serat dan siap untuk digunakan, jika butuh serat berwarna maka lakukan dulu pewarnaan lalu digunakan.

E. Pemasaran

UMKM Hidayah Art & Craft pemasarannya cuman offline, supply ketoko kerajinan dan toko busana muslim sementara masi tergolong pemasaran domestik, khusus produk hidayah art tidak dipasarkan dimakassar tapi kepulau

jawa, kalimantan, dan sumatera sedangkan produk kerajinan yang ada di makassar bukan dari produk hidayah art karena tergolong berkualitas, sedangkan yang di makassar biasanya cuma mencari harga murah. Oleh karena itu produk hidayah art biasanya dipasarkan keluar kota adapun agen yang datang langsung ke lokasi untuk mengambil langsung produk hidayah art dan menjualnya sendiri, para agen ini adalah penjual yang independen yang biasanya mendapat diskon harga pembelian dari UMKM Hidayah Art & Craft setelah membeli produk dalam batasan jumlah tertentu biasanya pada bulan puasa menjelang hari raya idul fitri.

F. Keuangan

Pengaturan keuangan yang diatur langsung oleh Andi Rahman Sulaiman selaku pemilik UMKM Hidayah Art & Craft walaupun Andi Sulaiman Rahman seorang pengusaha, pencatatan keuangan di UMKM ini sangat sederhana hanya pengumpulan bukti pembelian dan penjualan serta pencatatan uang yang keluar. Modal usaha UMKM Hidayah & Art Craft berasal dari modal sendiri dan setelah berjalan dapat bantuan dari BUMN, Pertamina dan Pelindo.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Standar Akuntansi UMKM

1. Ruang Lingkup

Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK UKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. Entitas kecil dan menengah adalah entitas yang:

- a. yang memenuhi kriteria:
 - 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan; atau
 - 2) Berdasarkan peraturan perundang-undangan digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) kepada pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal termasuk pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.
- c. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:
 - 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada regulator pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
 - 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, perusahaan asuransi, pialang/pedagang efek, dana pensiun, reksa dana atau bank investasi.

- 3) Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan atau yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan tidak digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah dapat menggunakan Standar ini jika regulasi mengizinkan penggunaan Standar ini.
- 4) Entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan Standar ini dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan Standar ini, tetapi berdasarkan PSAK untuk entitas non-UKM. Entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menerapkan Standar ini untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya.
- 5) Entitas yang menyusun laporan keuangan menggunakan Standar ini kemudian tidak memenuhi persyaratan entitas yang dapat menggunakan Standar ini maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar ini. Entitas tersebut menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK untuk entitas non-UKM dan tidak diperkenankan untuk menerapkan Standar ini kembali.
- 6) Jika entitas kecil dan menengah melakukan transaksi atau terdapat peristiwa atau kondisi lain yang tidak diatur dalam SAK UKM, maka entitas kecil dan menengah menerapkan PSAK lain yang relevan.

2. Konsep dan Prinsip Pervasif

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi

oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

b. Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- 2) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

c. Aset

Manfaat ekonomi masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap arus kas kepada entitas. Arus kas tersebut dapat timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset.

Beberapa aset memiliki wujud, sementara beberapa aset tidak memiliki wujud (tak berwujud). Namun demikian, wujud aset tidak esensial untuk menentukan keberadaan aset.

d. Liabilitas

Karakteristik esensial dari liabilitas adalah bahwa entitas memiliki kewajiban saat ini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban hukum dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika:

- 1) oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu; dan
- 2) akibatnya, timbul ekspektasi kuat dan sah dari pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Penyelesaian kewajiban saat ini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan/atau penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain. Kewajiban juga dapat diselesaikan dengan cara lain, seperti kreditor membebaskan atau membatalkan haknya.

e. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas adalah klaim atas hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Klaim ekuitas merupakan klaim terhadap entitas, yang tidak memenuhi definisi liabilitas.

f. Pengakuan Unsur-unsur laporan Keuangan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur sebagaimana diuraikan dalam paragraf 2.2 dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas; dan
- 2) Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

g. Keandalan Pengukuran

Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya biaya yang dapat diukur dengan andal. Dalam banyak kasus, biaya suatu akun dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut harus diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka akun tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

h. Pengukuran Unsur-unsur Laporan Keuangan

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam ED SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut

pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

i. Prinsip Pengakuan dan Pengukuran Pervasif

Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam ED SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip pervasif dari *Rerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Dalam hal tidak ada suatu pengaturan tertentu dalam ED SAK EMKM untuk transaksi atau peristiwa lain, maka entitas mempertimbangkan definisi, kriteria pengakuan dan konsep pengukuran untuk aset, liabilitas, penghasilan, dan beban.

j. Asumsi Dasar

Dasar Akrua, Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrua. Dalam dasar akrua, akun-akun diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut.

k. Pengakuan dalam Laporan Keuangan

Aset, Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas

walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

Liabilitas, Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

Pendapatan, Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Beban, Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

I. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang dijelaskan dalam Bab 2 *Konsep dan Prinsip Pervasif*. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam ED SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

B. Sistem dan Prosedur Pencatatan Akuntansi UMKM Hidayah Art & Craft

UMKM Hidayah Art & Craft sebagai produsen anyaman lontar dalam melakukan pencatatan akuntansi masih menggunakan sistem manual. Ini bukan

pertama kalinya UMKM “Hidayah Art & Craft” mengajukan suatu kredit, tetapi UMKM “Hidayah Art & Craft” merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. UMKM “Hidayah Art & Craft” dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu mereka langsung buat laporan keuangan secara sederhana.

Menurut informan Ibu/Bapak (Hartini SP) bagian pembendaharaan UMKM Hidayah Art & Craft, bahwa:

UMKM yang awal berdirinya pada tahun 2007 tersebut sistem pencatatannya belum terkomputerisasi, masih menggunakan sistem manual perhitungan dengan sistem perekaman entri tunggal. Sampai saat ini UMKM Hidayah Art & Craft tumbuh begitu besar juga harus sejalan dengan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Diharapkan bahwa sistem ini memberikan kontribusi dan manfaat solusi untuk UMKM Hidayah Art & Craft.

Peneliti sendiri menyimpulkan bahwa:

Ketika usaha semakin berkembang, perusahaan akan membutuhkan tambahan modal, misalnya tambahan modal dari program bantuan pemerintah, pengajuan proposal usaha kepada investor swasta, atau pengajuan kredit usaha perbankan. Untuk meyakinkan proses penambahan modal tersebut tentu saja perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang baik berdasarkan kaidah ilmu akuntansi yang memiliki bahasa yang standar, sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu laporan keuangan yang sesuai kaidah akuntansi memudahkan pelaporan kepada kantor pajak. Intinya, dengan akuntansi perusahaan dapat mempertanggungjawabkan segala aktivitas usahanya.

Kurangnya prosedur untuk merekam siklus pendapatan sehingga sulit dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Desain input seperti kwitansi. Desain proses terdiri dari bagan akun, saldo awal, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan kertas kerja. Desain output terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca (Rachman, 2015).

C. Peranan Akuntansi bagi UMKM

Secara umum akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi ekonomi suatu perusahaan yang diperlukan, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak Internal perusahaan, meliputi :

1. Manajer perusahaan. bertugas memimpin perusahaan sehingga dapat mengelola dan melakukan strategi dengan baik.
2. Pemilik perusahaan. Tujuan dari usaha adalah memperoleh laba sehingga melalui laporan keuangan yang sesuai akuntansi dapat mengevaluasi kinerja, manajer dalam mencetak laba.
3. Karyawan. Sebagai karyawan perusahaan tentu saja ingin mengetahui prospek pekerjaannya di suatu perusahaan, baik kelangsungan karier maupun penghasilan dan tunjangan yang akan diperoleh.

Pihak Eksternal perusahaan, meliputi:

1. Pemerintah. Jika akan memberikan program bantuan dalam pengembangan usaha, khususnya di sektor UMKM. Selain itu, berguna untuk laporan pembayaran pajak badan usaha bagi kantor pajak.
2. Perbankan atau Lembaga Keuangan. Apabila perusahaan akan mengajukan kredit pada bank, pihak bank akan membutuhkan laporan keuangan yang baik sebagai bahan analisis kelayakan usaha.
3. Masyarakat Luas. Terutama bagi perusahaan yang sudah "Go Public" atau yang telah terdaftar di bursa saham guna memberikan informasi mengenai kredibilitas dan prospek perusahaan ke depan sehingga dapat menarik para calon investor.

Namun berbeda pada UMKM "Hidayah Art & Craft" merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. UMKM "Hidayah Art & Craft" dalam

pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu mereka langsung buat laporan keuangan secara sederhana. Sedangkan salah satu pendorong agar para investor tertarik adalah kualitas dari laporan keuangan. Dengan menggunakan akuntansi, segala aktivitas usaha akan tercatat secara jelas, rapi, dan sesuai dengan kronologis kejadian tiap transaksi. Kita dapat mengetahui berapa besar biaya produksi perusahaan, biaya-biaya operasional lainnya, persediaan barang dagangan, dan jumlah penjualan yang sudah terjadi. Jika ada pihak konsumen kita yang melakukan pembelian secara angsur atau kredit, kita akan bisa memantau pembayarannya dengan baik sehingga terhindar dari resiko kehilangan pendapatan. Tentu saja, perolehan laba yang menjadi tujuan utama dapat diketahui jumlahnya dengan baik.

Melalui sajian akuntansi, UMKM dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan, seperti seberapa besar pencapaian target penjualan, bagaimana efisiensi pengeluaran biaya produksi, serta bagaimana target pencapaian laba usaha. Dari data keuangan tersebut, perusahaan dapat menyimpulkan strategi yang akan dilakukan berkaitan dengan kondisi keuangan sehingga perusahaan terus maju dan berkembang. Laporan keuangan sebagai output dari sistem akuntansi, manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan berkaitan strategi pengembangan penjualan, strategi efisiensi produksi, dan akhirnya strategi mencapai target posisi laba tertentu. Strategi-strategi tersebut hanya dapat dilakukan secara efektif jika memiliki keuangan yang baik dan akurat. Hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan melakukan pembukuan transaksi usaha dengan kaidah akuntansi (Ernawati, dkk, 2016).

D. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft

Kendala yang dihadapi oleh pengelola UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam usaha yang mereka jalankan serta SDM dalam ruang lingkup usaha yang masih perlu ditingkatkan. Para pengelola UMKM beranggapan bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang sulit yang memerlukan waktu, tenaga dan biaya tertentu.

Menurut informan Ibu/Bapak (Hartini SP) bagian pembendaharaan UMKM Hidayah Art & Craft, bahwa:

Kesulitan yang muncul untuk membuat laporan keuangan adalah karena sebagian besar pelaku usaha tidak menerapkan konsep entitas dalam usahanya. Pemisahan keuangan pribadi dan usaha sangatlah penting karena kita dapat mengetahui sampai sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan. Ketika melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, maka dengan mudah dapat mengetahui pendapatan usaha dan pendapatan diluar usaha.

Secara umum, pengelola dan karyawan UMKM Hidayah Art & Craft masih banyak yang belum sadar akan pentingnya akuntansi dalam perkembangan usaha. Sekecil apapun data yang dimiliki, harus dicatat dengan baik dan ada pembuktian melalui laporan keuangan. Melihat UMKM Hidayah Art & Craft yang pembukuannya masih sangat kurang bahkan tidak melakukan pembukuan, maka peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait akan sangat penting bagi UMKM yang bersangkutan untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik.

Seringkali para pelaku UMKM Hidayah Art & Craft mengabaikan perlunya suatu proses akuntansi karena persepsi yang salah bahwa akuntansi hanya untuk perusahaan yang berskala besar. Berapa arus kas masuk dan keluar tiap harinya, berapa biaya yang harus dikeluarkan, berapa laba atau rugi yang diperoleh merupakan sebagian pertanyaan yang menjadi sulit terjawab dengan

benar ketika UMKM Hidayah Art & Craft tidak mengelola dan membuat laporan keuangan. Sebesar dan sekecil apapun usaha yang dimiliki, akuntansi sangat diperlukan jika pelaku UMKM Hidayah Art & Craft ingin usahanya berkembang. Sedikit apapun transaksi yang terjadi, sederhana apapun proses akuntansi yang dilakukan, informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi akan memberikan pengaruh yang relevan bagi kelangsungan UMKM Hidayah Art & Craft.

Semua aktivitas pencatatan di UMKM Hidayah Art & Craft masih memiliki kendala dan belum tertata dengan rapi. Kendala yang ditemukan adalah prosedur dalam melakukan produksi yang menyangkut persediaan bahan baku yang diterapkan perusahaan dimana tidak adanya sistem informasi akuntansi untuk mencatat aktivitas penggunaan bahan baku yang digunakan untuk melakukan proses produksi sehingga menyebabkan ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan persediaan bahan baku.

Masalah lain yang merugikan perusahaan berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, yaitu kurangnya komunikasi antar bagian yang mengakibatkan kesalahan dan selisih pencatatan antar bagian yang bersangkutan. Jika masalah ini terus berlangsung, maka akan menimbulkan kerugian bagi UMKM Hidayah Art & Craft itu sendiri. UMKM Hidayah Art & Craft membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terstruktur dengan baik dan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada untuk mengurangi kendala-kendala dan juga kecurangan yang berkaitan dengan segala aktivitas ekonomi dalam perusahaan.

E. Rancangan dan Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft

Pada perancangan sistem baru ditekankan pada input data, pengelolaan data proses akuntansi, dan pembuatan laporan. Pada proses perancangan ini digunakan salah satu flowchart diantaranya adalah *flowchart document*.

1. Flowchart Document Persediaan Bahan Baku

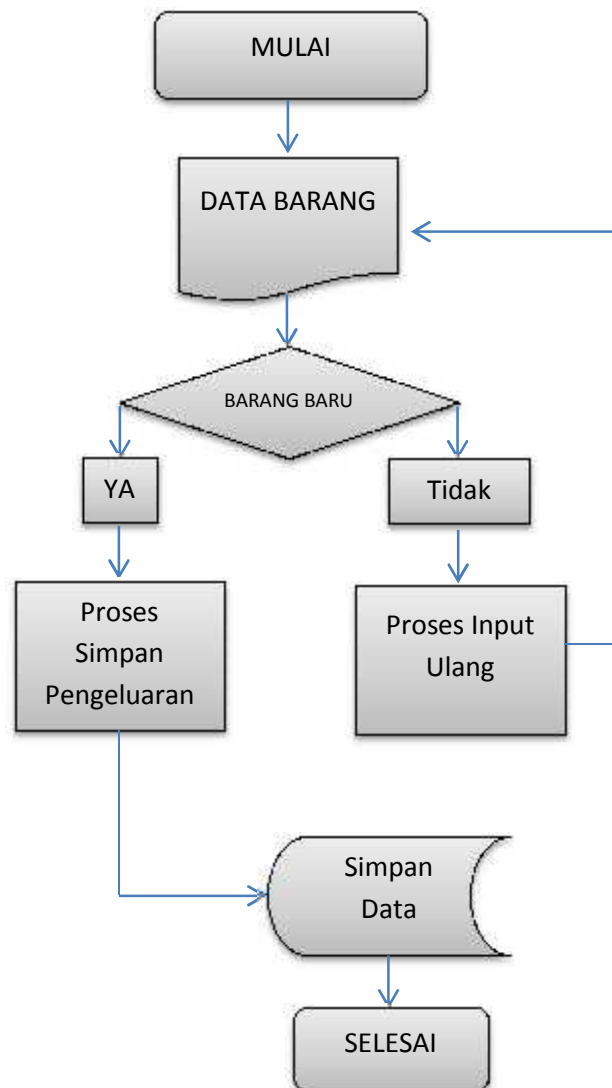
Berdasarkan hasil pembahasan penulisan, ditemukan kendala mengenai prosedur produksi yang menyangkut persediaan bahan baku.

Menurut informan Andi Rahman Sulaiman selaku pemilik dari UMKM Hidayah Art & Craft, bahwa:

Terdapat kendala dalam prosedur melakukan produksi yang menyangkut persediaan bahan baku yang diterapkan pada UMKM Hidayah Art & Craft dimana tidak adanya sistem informasi akuntansi yang kuat untuk mencatat aktivitas penggunaan bahan baku yang digunakan untuk melakukan proses produksi sehingga menyebabkan ketidaksesuaian atau selisih dalam pencatatan persediaan bahan baku dengan jumlah fisik bahan baku yang ada di gudang. Ketidaksesuaian atau selisih persediaan bahan baku yang terjadi ini akan menimbulkan kerugian jika bahan baku tersebut menumpuk dan telah melewati masa manfaat.

Menurut peneliti, bahwa:

Penggunaan metode akuntansi yang berlaku dalam proses produksi yang menyangkut penggunaan persediaan bahan baku sangatlah penting untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang akan terjadi. Salah satunya yang peneliti usulkan adalah metode FIFO (First-in, First-out Method) atau metode masuk pertama, keluar pertama. Metode ini berdasarkan asumsi bahwa persediaan bahan baku yang pertama kali masuk dalam persediaan di gudang, akan dipakai pertama kali dalam proses produksi, sehingga dapat memperkecil kemungkinan adanya persediaan bahan baku yang menumpuk akibat terjadinya selisih pencatatan.



Gambar 5.1
Flowchart Dokumen Persediaan Bahan Baku

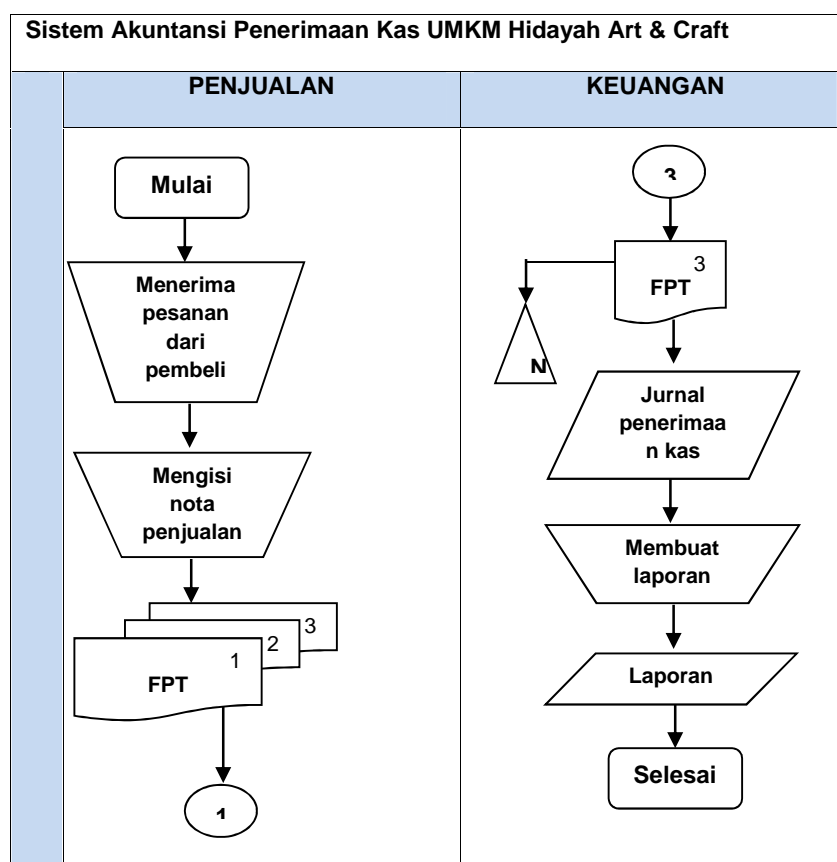
2. Flowchart Dokumen Penerimaan Kas

Flowchart dokumen yang dibuat merupakan alur proses bisnis dari penjualan anyaman lontar dari mulai pengambilan pesanan sampai pembuatan laporan. Proses ini melibatkan 3 pelaku, yaitu bagian penjualan, pemilik dan bagian keuangan. Diawali dengan proses pemesanan oleh konsumen kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan mencatat data

pemesanan tersebut, kemudian membuat Faktur Penjualan Tunai (FPT) rangkap 3. FPT ini diserahkan kepada pemilik untuk mendapatkan pengesahan beserta pembayaran tunai dari pembeli. Kemudian FPT yang sudah disahkan tersebut diberikan masing-masing FPT 1 kepada bagian penjualan yang kemudian diberikan kepada pembeli beserta barang yang telah dibeli, FPT 2 disimpan oleh pemilik, dan FPT 3 diberikan kepada bagian keuangan. Di bagian keuangan, FPT 3 ini akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas kemudian dibuat laporan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

Berikut flowchart dari penerimaan kas yang diusulkan oleh peneliti pada UMKM Hidayah Art & Craft:

Tabel 5.1

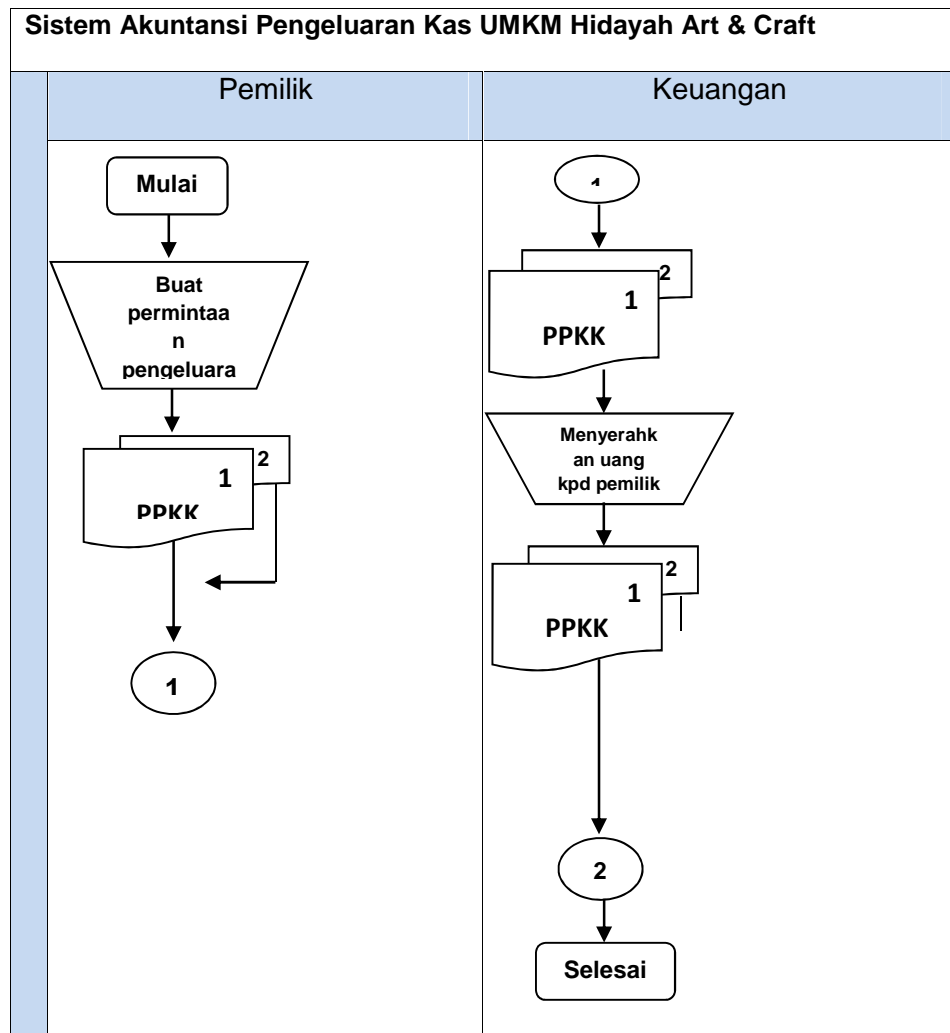


3. Flowchart Dokumen Pengeluaran Kas

Dalam sistem pengeluaran kas fungsi yang terkait hanya ada 2 fungsi yaitu : Pemilik dan bagian keuangan. Semua kebutuhan pengeluaran kas dikendalikan oleh pemilik, tetapi harus diketahui oleh bagian keuangan. Pemilik akan membuat Permintaan Pengeluaran Kas Kecil (PPKK) rangkap 2, PPKK tersebut akan diberikan kepada bagian keuangan, bagian keuangan akan memberikan uang sesuai PPKK kepada pemilik beserta PPKK 1, PPKK 2 akan disimpan sementara oleh bagian keuangan. Pemilik mulai mengeluarkan uang dan menunjukkan bukti pendukung (BP) dan membuat Bukti Pengeluaran Kas Kecil (BPKK). PPKK 1, BP dan BPKK diserahkan ke bagian keuangan yang akan diperiksa pertanggungjawaban pemakaian dana kas kecil dan membandingkan dengan PPKK 2 jika sudah sesuai, bagian keuangan akan memberikan PPKK 1 kepada pemilik sebagai arsip, PPKK 2, BP dan BPKK akan disimpan di bagian keuangan dan dimasukkan dalam jurnal pengeluaran kas serta membuat laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

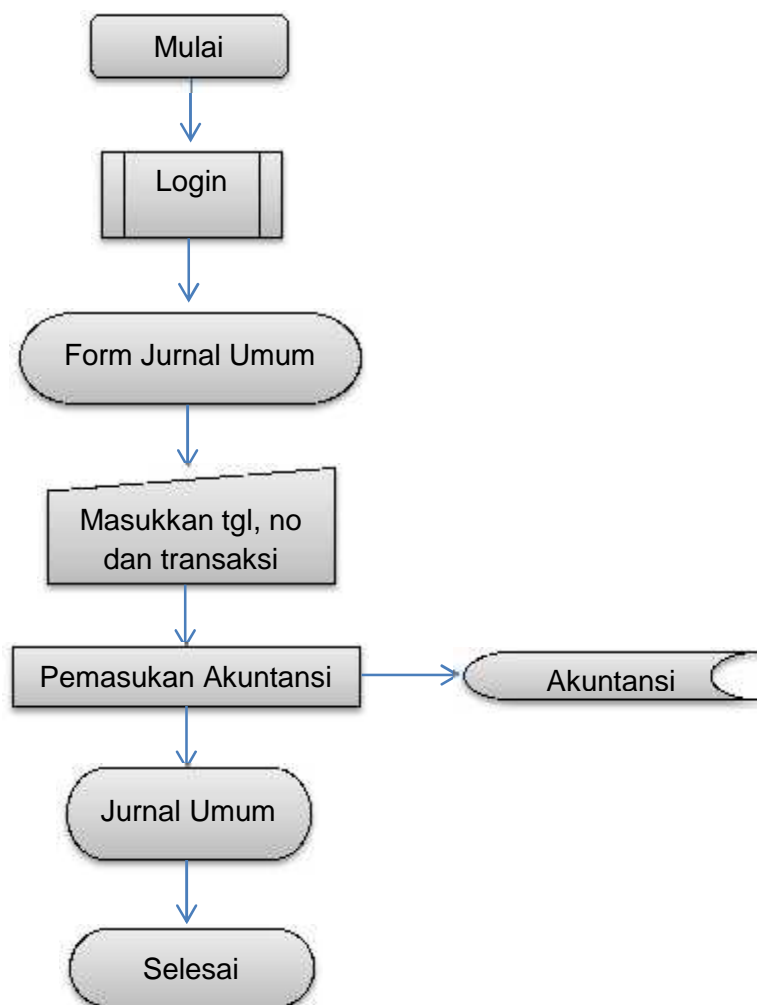
Berikut ini gambar flowchart dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu :

Tabel 5.2



4. Flowchart Sistem Akuntansi

Flowchart ini menunjukkan alur dalam transaksi akuntansi pada sistem. Dimulai dengan melakukan proses login dengan memasukkan username dan password. Apabila proses login sukses, maka akan muncul tampilan form untuk memasukkan tanggal transaksi, nomor transaksi dan transaksi apa yang terjadi. Inputan tersebut akan diproses dan disimpan ke file data akuntansi. Berikut flowchart dari sistem akuntansi :



Gambar 5.2
Flowchart Sistem Akuntansi

F. Manfaat Hasil Analisis Untuk Pengembangan Perusahaan pada UMKM Hidayah Art & Craft

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, terdapat beberapa fitur pencatatan yang mampu mengatasi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di UMKM Hidayah Art & Craft. Adapun kelebihan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, seperti dapat memberikan proses yang efektif dan efisien dalam memproses aktivitas keuangan dan

mempermudah penggunaanya dikarenakan data yang dapat diolah secara otomatis oleh basis data yang diusulkan. Sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi dengan baik akan memberikan output laporan yang lebih berkualitas dengan konsep pelaporan yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Waktu dalam melakukan pelaporan yang lebih cepat akan memberi kemudahan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pimpinan untuk kemajuan UMKM.

Sesuai dengan kelebihan dari usulan sistem informasi akuntansi, maka penulisan ini merekomendasikan kepada UMKM Hidayah Art & Craft untuk beralih dari sistem pencatatan akuntansi yang menggunakan nota-nota dan buku-buku transaksi ke *accurate* yang akan mempermudah dalam hal penginput-an data aktivitas transaksi ekonomi yang ada di perusahaan. Penulisan ini mengarah pada penerapan sistem informasi akuntansi dengan mengimplementasikan fitur program yang diusulkan sehingga proses manual pencatatan tidak diperlukan. Implementasi merupakan suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan seseorang atau kelompok sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu guna mencari jalan keluar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Rifani dan Nurul, 2016).

G. Penyajian Laporan Keuangan

1. Ruang Lingkup

Menjelaskan penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan ED SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas.

2. Penyajian Wajar

- a. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban yang dijelaskan dalam Bab 2 Konsep dan Prinsip Pervasif. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam ED SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.
- b. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:
 - 1) Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
 - 2) Representasi tepat: informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
 - 3) Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
 - 4) Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

3. Kepatuhan Terhadap Ed Sak Emkm

Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap ED SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap ED SAK EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap ED SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh persyaratan dalam ED SAK EMKM.

4. Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.

5. Penyajian Yang Konsisten

- a. Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali: (a) telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam Bab 7 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan; atau (b) ED SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian.
- b. Jika penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan diubah karena penerapan paragraf 3.6 di atas, maka entitas mereklasifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.

6. Informasi Komparatif

Kecuali dinyatakan lain oleh ED SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu informasi satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan periode berjalan.

7. Laporan Keuangan Lengkap

- a. Laporan keuangan minimum terdiri dari: (a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode; (b) Laporan laba rugi selama periode; (c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.
- b. Karena paragraf 3.8 mensyaratkan jumlah komparatif, maka laporan keuangan lengkap berarti bahwa entitas menyajikan minimum dua periode untuk setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

8. Identifikasi Laporan Keuangan

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan: (a) Nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan; (b) Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan; (c) Rupiah sebagai mata uang penyajian; dan (d) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Hidayah Art & Craft bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM tersebut masih sangat sederhana dan belum sepenuhnya efektif. Dalam melakukan pencatatan akuntansi UMKM Hidayah Art & Craft masih menggunakan sistem manual.

Menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti UMKM Hidayah Art & Craft merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan terlebih dalam pencatatan keuangannya hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan pengumpulan bukti-bukti transaksi. Bukti-bukti transaksi yang mereka kumpulkan itu mereka langsung buat laporan keuangan secara sederhana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Ernawati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi oleh usaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang usaha dagang di Kota Banjarmasin masih kurang. Dari hasil skor tertimbang skala Guttman yaitu 0,064 dimana skala tersebut berada pada No association or low association (weak association) yang menunjukkan rendahnya penerapan sistem akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang usaha dagang di Kota Banjarmasin.

Hasil temuan juga konsisten dengan hasil penelitian Irma Wati Kansil (2013) yang menyatakan bahwa sebagian besar pelaku UKM belum melakukan proses akuntansi secara lengkap. Pelaku UKM menganggap bahwa akuntansi merupakan hal yang sulit yang memerlukan waktu dan biaya tertentu ketika akan menerapkannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Hidayah Art & Craft, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Hidayah Art & Craft sebagai produsen anyaman lontar dalam melakukan pencatatan akuntansi masih menggunakan sistem manual. sistem pencatatannya belum terkomputerisasi, masih menggunakan sistem manual perhitungan dengan sistem perekaman entri tunggal. Sampai saat ini UMKM Hidayah Art & Craft tumbuh begitu besar juga harus sejalan dengan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Diharapkan bahwa sistem ini memberikan kontribusi dan manfaat solusi untuk UMKM Hidayah Art & Craft.
2. Faktor penyebab rendahnya penerapan sistem akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft adalah secara umum pengelola dan karyawan UMKM Hidayah Art & Craft masih banyak yang belum sadar akan pentingnya akuntansi dalam perkembangan usaha. Sekecil apapun data yang dimiliki, harus dicatat dengan baik dan ada pembuktian melalui laporan keuangan. Melihat UMKM Hidayah Art & Craft yang pembukuannya masih sangat kurang bahkan tidak melakukan pembukuan, maka peran pemerintah dan lembaga-lembaga terkait akan sangat penting bagi UMKM yang bersangkutan untuk membantu memberikan pelatihan serta memberikan pemahaman tentang bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik. Para pengelola UMKM beranggapan bahwa akuntansi merupakan sesuatu yang sulit yang memerlukan waktu, tenaga dan biaya tertentu.

3. Pada perancangan sistem baru ditekankan pada input data, pengelolaan data proses akuntansi, dan pembuatan laporan. Pada proses perancangan ini digunakan salah satu flowchart diantaranya adalah *flowchart document*.

Berdasarkan penerapan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, terdapat beberapa fitur pencatatan yang mampu mengatasi kelemahan dalam sistem informasi akuntansi di UMKM Hidayah Art & Craft. Adapun kelebihan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, seperti dapat memberikan proses yang efektif dan efisien dalam memproses aktivitas keuangan dan mempermudah penggunaannya dikarenakan data yang dapat diolah secara otomatis oleh basis data yang diusulkan. Sistem informasi akuntansi yang telah terintegrasi dengan baik akan memberikan output laporan yang lebih berkualitas dengan konsep pelaporan yang dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna. Waktu dalam melakukan pelaporan yang lebih cepat akan memberi kemudahan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh pimpinan untuk kemajuan UMKM Hidayah Art & Craft.

B. Saran

Setelah penulis memaparkan mengenai hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada UMKM Hidayah Art & Craft, saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Kepada Pelaku UMKM Hidayah Art & Craft

Diharapkan untuk memulai menerapkan akuntansi, dan memisahkan keuangan usaha dengan pribadi serta penggunaannya. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, merekrut tenaga kerja atau menyewa jasa akuntansi.

2. Kepada Institut Pemerintahan dan Lembaga Keuangan

Upaya pemberdayaan UMKM Hidayah Art & Craft perlu ditingkatkan melalui pendekatan secara langsung, seperti pengenalan akuntansi dengan mengadakan pelatihan yang bersifat pembinaan secara bertahap tanpa dipungut biaya dan dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga para pelaku UMKM dapat merasakan pentingnya pencatatan keuangan, tanpa harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan contoh penerapan akuntansi untuk UMKM Hidayah Art & Craft baik dari segi bentuk pencatatan maupun dari kriteria yang harus diterapkan, sehingga dapat menjadi gambaran bagi pelaku UMKM dalam membuat kondisi pencatatan keuangan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Bahra bin Ladjamudin 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Arifin, J dan Wicaksono. 2006. *Komputer Akuntansi dengan Microsoft Excel*. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Manajemen dan Pengembangannya*. Bandung: Linggar Jaya.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)*. Bandung
- Ernawati, Sri, dkk. 2016. Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di Kota Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, Vol.6 No.2, Hal 81-91
- Fansuri. 2006. Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada UKM, Studi Kasus UKM OZI Aircraft Bogor. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- George H.Bodnan, 2004. *Sistem Informatika, Salemba Empat*. Jakarta.
- Hairunnisa. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Intern Persetujuan Kredit dalam Memperkecil Resiko Piutang Tak Tertagih pada Nusa Surya Cipta dan Cabang Martapura. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2 No. 1
- Horgngren T, C. 2006. *Akuntansi Biaya*. Erlangga. Jakarta.
- Jogianto HM. 2002. *Analisis dan Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Kansil, Irma Wati. 2013. Penerapan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana
- Krismiaji, 2005. *Sistem Informasi Auntansi*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Akuntansi Manajemen. Perusahaan Manajemen YPKN.
- Mcleod, HR, R. 2004. *Sistem Informasi Manajemen (Versi Bahasa Indonesia)*, Jilid I. Prehallindo, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*, Salemba. Jakarta: PT.Salemba Empat.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*, Jakarta: Salemba Empat.

- Modul Online, 2009. Struktur Dasar Akuntansi. <http://www.e-dukasi.net>. [28 Januari 2009].
- Permatasari, Nurul Utami. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Rachman, Windy Atmawardani. 2015. Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia). *Proceeding PESAT*, Vol. 4 ISSN 1858-2559
- Rifani, Latifah dan Nurul Aini. 2016. Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Kampung Kue Rangkut Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- Soemarso. 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta. Penerbit PT Rineka Cipta.
- Suharli, 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirtato, 2004, *Memahami Sistem Informasi Pendekatan Praktis Rekayasa Sistem-sistem Informasi Melalui Kasus-kasus Sistem Informasi Disekitar Kita*. Bandung, Penerbit Informatika.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah metode *in depth interview* atau wawancara mendalam. Penggunaan metode ini, dipilih karena sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan, untuk menggali secara spesifik dan detail segala informasi yang diperoleh dari informan. Namun, untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai pertanyaan utama terkait isu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian I: Pertanyaan yang ditujukan untuk Manajer perusahaan PT. Makassar Tene.

1. Pertanyaan pendahuluan seputar Identitas Informan, yakni; nama, pangkat/jabatan, status kepegawaian, usia, dan lama bekerja.
2. Pertanyaan terkait isu penelitian, yakni;
 1. Daftar Pertanyaan Profil UMKM
 1. Apakah nama umkm yang bapak dirikan
 2. Siapa nama pendiri UMKM ini
 3. Apakah visi dan misi dari UMKM ini
 4. Tahun berapa UMKM ini didirikan
 5. Dimana UMKM ini didirikan
 6. Produk apa saja yang dijual oleh UMKM ini
 7. Berapa jumlah karyawan UMKM ini
 8. Bagaimana UMKM ini memasarkan produknya
 9. Apa yang diharapkan dan disita-citakan dari UMKM ini
 10. Indentifikasi Pencatatan UMKM
 1. Data keuangan apa saja yang dimiliki oleh UMKM
 2. Apakah UMKM mengetahui sistem akuntansi

3. Apakah ada sistem akuntansi di UMKM ini seperti apa sistem akuntansi yang ada
4. Sistem akuntansi yang seperti apa yang dibutuhkan UMKM saat ini
5. Apakah UMKM ingin menerapkan sistem akuntansi
6. Apakah UMKM meminta bukti pembelian dan apakah bukti tersebut disimpan
7. Apakah UMKM meminta bukti penjualan
8. Identifikasi Kondisi Keuangan UMKM
 1. Aktiva (Harta)
 1. Apakah penjualan dilakukan secara tunai atau kredit
 2. Apakah dalam bertransaksi sering menggunakan uang kas atau tunai
 3. Apakah UMKM sering membeli peralatan kantor
 4. Apakah UMKM melakukan pembelian bahan baku
 5. Apakah UMKM melakukan penjualan barang jadi
 6. Apakah UMKM memiliki aktiva tetap seperti bangunan, kendaraan ataupun yang lainnya, sebutkan ?
 7. Hutang
 1. Apakah UMKM sering melakukan transaksi secara kredit
 2. Apakah UMKM melakukan pembayaran pajak
 3. Apakah UMKM meminjam uang di bank atau lembaga lain
 4. Ekuitas
 1. Apakah modal UMKM ini merupakan modal sendiri
 2. Apakah pemilik sering melakukan penarikan tunai dari UMKM untuk keperluan sendiri

3. Apakah keuntungan yang diperoleh dijadikan modal untuk kegiatan UMKM selanjutnya ?
4. Pendapatan dan Harga Pokok
 1. Pendapatan UMKM selama ini berasal dari aktivitas penjualan apa saja ?
Apakah barang setengah jadi atau barang jadi ?
 2. Apakah selama ini UMKM menghitung harga pokok produksi dari barang yang dijual ?
 3. Apakah selama ini UMKM menghitung harga pokok penjualan dari barang yang dijual ?
 4. Apakah UMKM sering memberikan diskon penjualan kepada konsumen ?
 5. Apakah UMKM sering menerima pengembalian barang dan konsumen karena alasan tertentu ?
 6. Apakah UMKM memproduksi karena ada pesanan atau memproduksi tanpa ada pesanan ?
7. Beban – beban
 1. Beban operasional apa saja yang sering dibayarkan UMKM selama aktivitas produksi berlangsung ? sebutkan ?
 2. Apakah UMKM juga sering membayar beban selain beban operasional ? sebutkan !
3. Identifikasi Aktivitas Pendukung
 1. Apakah UMKM melakukan pengelolaan persediaan yang dimiliki ?
 2. Siapa saja nama pemasok bahan baku ke UMKM ?
 3. Siapa saja nama pelanggan dari UMKM ini ?
 4. Siapa saja nama karyawan UMKM ini ?



(a) Ni Made Sri Nadi dibantu melakukan proses "nyaak"



(b) Saling belajar antar peserta



(c) Ni Luh Parni melakukan proses "ngulat"



(d) Ni Made Sudiartini melakukan proses "ngeret"



(e) Ni wayan Sunardi melakukan proses "ngetep"



(f) Para peserta dengan produksi anyaman perdananya di hari I

Gambar 5.4. Dokumentasi Pelatihan Hari I